

Implementasi Metode Ritme Otak dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Persatuan Islam 153 Al-Firdaus Cipatat Kabupaten Bandung Barat

Implementation of Brain Rhythm Method in Increasing Santri Al-Qur'an Memory at Islamic Unity Islamic Boarding School 153 Al-Firdaus Cipatat West Bandung Regency

¹Indri Novia Lestari, ²Enoh Nuroni, ³Ikin Asikin

^{1,2}*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹Inovia47@gmail.com, ²enuroni1@gmail.com, ³asikini@yahoo.co.id

Abstract : Brain Rhythm Method is intended to improve memorization of the Quran. This study aims to find out how to implement Brain Rhythm Method in improving the recitation of the Quran students at the Islamic Boarding School 153 Al-Firdaus. The majority of students find it difficult and saturated in memorizing the Quran, Brain Rhythm Method makes it easier for students to memorize the Quran. The researcher used a qualitative approach with descriptive analysis research methods. In this study, the researcher selected 3 teachers to be interviewed. The result of this study can be concluded that the implementation of the brain rhythm method is in accordance with applicable provisions, namely there are media, sources, models and writing test. The evaluation results obtained are very satisfying and have exceeded those that have been targeted. Some efforts were made by the teachers by dealing with the problem are by means of peer tutoring and grouping the student according to the number of memorizations that students have. Thus the researcher could be concluded that Tahfidz Qur'an is very good by using Brain Rhythm Method to minimize some errors by coding verse and being guided directly by the tahfidz teachers. So that, the students could increase memorizing al-Qur'an.

Keywords : Brain Rhythm Method, Improvement The Memorizing The Qur'an

Abstrak : Metode ritme otak dimaksudkan untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an santri. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara pelaksanaan Metode Ritme Otak dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an santri di Pesantren Persatuan Islam 153 Al-Firdaus. Mayoritas siswa merasa kesulitan dan jenuh dalam menghafal al-Qur'an, Metode Ritme Otak memudahkan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Peneliti menggunakan Pendekatan Kualitatif, dengan metode penelitian Analisis Deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti memilih 3 orang Pengajar untuk diwawancarai. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode ritme otak telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu terdapat media, sumber, model dan kegiatan-kegiatan menunjang seperti tasmi, M2T dan Bimbita untuk membantu santri dalam menghafal, sehingga pada evaluasi jenis tes yang digunakan yaitu tes lisan berupa Muhadhoroh Tahfidz dan Tes Tulis. Hasil evaluasi yang didapatkan sangat memuaskan dan telah melampaui yang telah ditargetkan. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru dalam menangani masalah tersebut adalah dengan cara tutor sebaya dan mengelompokkan santri sesuai jumlah hafalan yang dimilikinya. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam Tahfidz Al-Qur'an sangat baik menggunakan metode ritme otak agar kesalahan dapat diminimalisir dengan cara mengkodding ayat dan dibimbing langsung oleh pengajar Tahfidz sehingga dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Kata Kunci : Metode Ritme Otak, Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Metode Ritme Otak berawal dari rasa prihatin akan anak-anak yang memiliki kegiatan begitu padat pada dini hari sampai malam hari seringkali para santri merasa kelelahan atau merasakan kantuk bahkan sampai tertidur ketika jadwal menghafal Al-Qur'an, dengan kondisi santri seperti itu sangat mempengaruhi terhadap capaian hafalan santri karena hanya mampu menyetorkan hafalan paling banyak satu minggu satu lembar sedangkan pihak pesantren memberikan target hafalan tidak tetap.

Terdapat pula santri yang memiliki daya hafal yang cepat namun kurang dalam tajwidnya atau makharijul hurufnya, dan ada juga santri yang lupa atau menjadi terbata-bata ketika dikoreksi hafalannya. Dan ketika kelulusan tidak semua santri dapat mencapai jumlah target hafalan yang ditetapkan, ada yang hafal 3 juz dan ada juga yang belum hafal 3 juz sedangkan program tahfidz ini menjadi salah syarat kelulusan, konsekuensi ketika target hafalan itu tidak tercapai yaitu dengan tidak memberikan ijazahnya. Dalam Firman Allah swt :

“Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”. (Q.S Al-Hijr : 9)

Kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak merupakan tahapan paling awal untuk mengenal Al-Quran agar tidak asing dalam proses menghafalnya. Seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran memerlukan metode yang tepat dan efektif. Oleh karena itu metode merupakan unsur yang terpenting dalam pengajaran, agar materi yang diajarkan dapat menarik perhatian dan mudah diterima oleh peserta didik. Ibrahim dan Nana Syaodih S. (2010)

mengungkapkan: “menghafal merupakan kegiatan yang menekankan penguasaan pengetahuan atau fakta-fakta tanpa memberi arti terhadap pengetahuan atau fakta tersebut”. sedangkan Abdul Aziz Abdul Rauf, (2000 : 45). Mengatakan : “menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar”.

Suatu susunan kalimat Al-Qur'an dengan banyak mengulang-ulang dapat memudahkan untuk mengingatnya. Oleh karena itu, perlu adanya suatu metode pengajaran pada *Tahfizul Al-Qur'an*. Dari berbagai pendapat di atas, metode menghafal Al-Qur'an pada anak merupakan faktor utama begitupula dengan mendirikan lembaga-lembaga, sekolah yang memiliki program *tahfiz Al-Qur'an* serta dilengkapi dengan adanya metode yang tepat untuk digunakan sesuai dengan kondisi dan kemampuan santri.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui

- 1) Konsep metode ritme otak yang digunakan di PPI 153 Al-Firdaus
- 2) Penggunaan Metode Ritme Otak
- 3) Hasil evaluasi penggunaan metode Ritme Otak dalam mempercepat Hafalan *Al-Qur'an* di PPI 153 Al-Firdaus
- 4) Upaya tindak lanjut yang dilakukan oleh sekolah terhadap hasil evaluasi dalam menggunakan metode Ritme Otak di PPI 153 Al-Firdaus

B. Landasan Teori

Nabi Muhammad saw memberikan langkah-langkah yang begitu sistematis dalam memberikan pendidikan kepada para sahabatnya (Al-Fattah,2005:70-80) diantaranya : a) Rasulullah saw memperhatikan tahapan belajar, metode ini adalah penyampaian secara bertahap sesuai

dengan proses perkembangan peserta didik. Beliau mengajarkan hal-hal yang penting sedikit demi sedikit hingga semua materi yang beliau ajarkan dapat dipahami dengan mudah dan tersimpan baik secara hafalan atau pemahaman. b) Pengajaran Rasulullah dilakukan dengan memperhatikan situasi dan kondisi peserta didik, dalam memberikan pengajaran (kepada para sahabat) Rasulullah saw senantiasa memperhatikan waktu dan kondisi mereka. Hal ini bertujuan agar tidak bosan. c) Rasulullah mengajar disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, Rasulullah saw sangat memperhatikan kondisi kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, beliau memberikan pengajaran kepada mereka sesuai dengan kadar pemahaman dan kedudukan mereka serta menjaga perasaan (menghargai) para pelajar pemula. Beliau juga pandai dalam menjawab pertanyaan dari peserta didiknya, pada dasarnya permasalahan yang dialami dalam kemampuan peserta didik yaitu masalah belajar.

Masalah – masalah belajar dapat digolongkan atas tiga golongan, pertama yaitu peserta didik yang memiliki bakat akademik yang tinggi sehingga memerlukan tugas khusus yang terencana, kedua peserta didik yang memiliki intelegensi normal tetapi tidak memanfaatkan dengan baik, ketiga peserta didik yang tidak memiliki kemampuan yang memadai sehingga perlu mendapatkan bantuan khusus (Primartadi, 2012).

Hal ini menuntut pendidik untuk benar-benar mengerti psikologi pendidikan sehingga peserta didik tidak menjadi korban ambisi orang tua atau lembaga pendidikan yang tidak mau memperhatikan bakat dan bawaan peserta didik. Terdapat macam-macam dalam pembelajaran diantaranya Pengorganisasian, Penyampaian,

Pengelolaan dan untuk prinsip-prinsip pembelajaran yaitu Menurut Ramyulis (2008:189) metode harus memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Metode harus memanfaatkan teori kegiatan mandiri
2. Metode harus memanfaatkan hukum pembelajaran
3. Pengajaran hendaknya menarik minat, tahapan awal dan proses
4. Metode harus didasarkan atas teori dan praktek yang terpadu dengan baik yang bertujuan menyatukan kegiatan pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Persatuan Islam 153 Al-Firdaus cipatat kabupaten Bandung Barat, 1) Konsep Metode Ritme Otak, yaitu Penggunaan teknik menghafal Al-Qur'an dengan otak kanan, yang menggabungkan 3 konsep pembelajaran yaitu : *Kinestetik, Audiotori dan Visual*. Dengan metode Ritme Otak tujuannya hasil menghafal tersimpan di *long term memory*, informasi ke otak bersifat permanen. Kemudian hafalan bacaan Al-Qur'an diritmekan memakai nada lantunan suara yang merdu. Adapun petunjuk pelaksanaannya guru memberikan materi mengenai tajwid dan makarijul huruf beserta kode terlebih dahulu kepada santri selama 1 bulan sampai santri hafal dengan kode-kode tersebut, setelah hafal maka pembimbing tahfidz membimbing penggunaan tersebut dengan menyediakan media berupa buku khusus metode ritme otak dan Al-Qur'an per kata.

Tujuannya agar dapat menjadikan anak yang paham mengenai pesan-pesan yang terdapat dalam Al-Qur'an, karena ketika anak hafal diharapkan mudah dalam mengaplikasikan dan *menthaburi*

pesan ayat-ayat Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari, kedua karena Pesantren Al-Firdaus merupakan pesantren yang berada dibawah naungan Persis maka kembali kepada motto Persis yaitu mencetak generasi Qur'ani, maka dari itu untuk mengwujudkannya dibuatlah sebuah program Tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode ritme otak agar dalam pelaksanaannya mudah.

Petunjuk pelaksanaannya dengan menentukan Para pembimbing, adapun pembimbing yang tersedia di pesantren persatuan islam 153 Al-Firdaus sebanyak 32 orang, selain itu menentukan tempat, waktu (jadwal kegiatan belajar), biaya materi yang akan disampaikan. Materi Tajwid dan Makharijul Huruf tersebut, penulis temukan dalam studi dokumentasi sebagai berikut :

Materi dan Kode MRO

Tabel 4.4

Kode	Tajwid	Waktunya (1 minggu)
1	Idzhar	Hari ke 1
2	Mad thabi'i	Hari ke 2
3	Dengung	Hari ke 3
4	Mad arid lisukun, Mad lein	Hari ke 4
5	Mad Jaiz, mad silah thowilah	Hari 5
6	Mad lazim kecuali lazim mukhafaf harfi	Hari ke 6

Materi dan Kode MRO

Tabel 4.5

Kode	Makharijul Huruf	Waktu Pelaksanaan
B	ق , ك	Hari ke 1
S	ض	Hari ke 2
T	ي , ج , ش	Hari ke 3
D	ت , ط	Hari ke 4
U	ث , ذ , ظ	Hari ke 5
H	ز , س , ص	Hari ke 6 dan 7
G	ه , ا , ح , ع , خ , غ	Hari ke 8 – ke 10

Penggunaan Metode Ritme Otak, Mengkodding hafalan Al-Qur'an, Setoran hafalan baru kepada Guru disertakan hasil kodding yang telah dibuat sebelumnya, Murojaah hafalan lama dengan teman dan guru, Kegiatan mengkodding merupakan kegiatan yang menggabungkan otak kiri dan otak kanan sehingga menjadi seimbang dan aktifitas yang menyenangkan bagi santri karena tidak membosankan.

Waktu pelaksanaan, dalam merencanakan peneliti menemukan data mengenai perencanaan pelaksanaan kegiatan, waktu yang digunakan yaitu Shubuh selama 1 jam, ba'da Ashar 2 jam dan isya 1 jam, berikut kegiatan yang harus dilakukan dalam menggunakan metode ritme otak :

Rencana Durasi Pelaksanaan

Tabel 4.6

Waktu	Kegiatan
40 menit	Kodding atau Jiyadah
15 menit	Menyetorkan hafalan dengan teman
20 menit	Setoran hafalan kepada teman/ <i>murobi</i>

Tempat menghafal Al-Qur'an dilakukan sesuai sarana prasaran yang tersedia, dan terkadang santri akan dibawa ke tempat yang berada diluar lingkungan pesantren seperti taman, kebun, dll. Dengan tujuan agar santri tidak merasa jenuh dengan suasana yang tidak berubah, kegiatan itu direncanakan terlebih dahulu oleh Pembimbing Tahfidz.

Evaluasi menghafal Al-Qur'an dengan Metode Ritme Otak di Pesantren Persatuan Islam 153 Al-Firdaus Terdapat beberapa kegiatan yang menunjang proses mengevaluasi hafalan diantaranya : M2T, Bimtita, Tadarus dan Muhadhoroh Tahfidz. Kegiatan tersebut dapat membantu proses pemeliharaan hafalan Al-Qur'an santri

1. Hasil Evaluasi Metode Ritme Otak

Setelah santri mengikuti evaluasi maka didapatkan hasil evaluasi yang dapat disimpulkan sebanyak 98% kelas VII dapat mencapai target hafalan yang diberikan bahkan ada yang melibihi dari target yang diberikan, hal ini karena untuk kelas VII belum memiliki hafalan atau gaya menghafal sebelumnya jadi ketika menggunakan metode ritme otak santri menjadi mudah dan cepat.

Kelas VIII 80% santri dapat mencapai target dengan menggunakan metode ritme otak, karena kelas VIII

beberapa santri masih kesulitan dalam beradaptasi dengan metodenya sehingga ketika santri sudah merasa kesulitan yang terjadi santri menjadi malas dan berpengaruh kepada kecepatan menghafal Al-Qur'an.

Kelas IX 75% santri dapat mencapai target hafalan dengan menggunakan metode ritme otak, sama seperti kelas VIII santri merasa kesulitan dalam pelaksanaannya. Dari hasil observasi dan studi dokumentasi ditemukan peraturan yang harus ditaati santri terlampir dalam buku pedoman Tahfidz Al-Qur'an, upaya Murobi/murobiah (pembimbing) dalam mendidik santrinya menghafal Al-Qur'an adalah dengan memberi motivasi dan dukungan penuh terhadap santri melalui pengkajian dan pengarahan atas keistimewaan, pahala orang yang menghafal Al-Qur'an. Selain memberikan motivasi kepada santri Murobi/murobiah (pembimbing) juga selalu memberikan pengkajian ulang ilmu tajwid sehingga santri tidak hanya lancar menghafal Al-Qur'an tetapi lancar *makharijul huruf* dan tajwidnya dengan baik dan benar.

Terdapat hukuman yang berat ketika santri tidak mencapai target hanya mendapat perhatian khusus dari pembimbing Tahfidz agar selalu terkontrol dan dinasehati ketika tidak menaati peraturan. Dan untuk rewerd yang diberikan berupa teropy bergilir yang diberikan ketika muhadhoroh tahfidz.

2. Upaya Tindak Lanjut Metode Ritme Otak

Para pembimbing Tahfidz Al-Qur'an ini disebut Tim Rumah Tahfidz Pesantren Persatuan Islam 153 Al-Firdaus berperan sebagai tim yang bertanggung jawab atas serangkaian pembelajaran tahfidz qur'an ini, selain itu tim rumah tahfidz juga telah menetapkan jenis evaluasi, waktu evaluasi, tempat evaluasi, instrumen

evaluasi dan pelaksanaannya.

Tes yang digunakan adalah tes lisan, hal ini sesuai dengan pendapat Arifin (2012 : 118) tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Adapun jenis tes yang digunakan sesuai dengan pendapat Arifin (2012 : 124) bahwa jika dilihat dari bentuk jawaban peserta didik, maka terbagi menjadi tiga jenis, yakni tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan (praktik).

Tindak lanjut yang diberikan pembimbing bagi santri yang memiliki hafalan melebihi target dijadikan sebagai mentor bagi temannya yang ketinggalan, hal itu juga dapat membantu menjaga hafalannya

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang berjudul “Implementasi Metode Ritme Otak dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santri di Pesantren Persatuan Islam 153 Al-Firdaus” maka dapat disimpulkan implementasi metode ritme otak dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an santri di Pesantren Persatuan Islam 153 Al-Firdaus berjalan dengan baik dan sesuai dengan metode asli yang diciptakan oleh Ust. Abu Askar sebagai pemilik Pesantren Kuntum khusus tahfidz qur’an. Peneliti menemukan bahwa santri di Pesantren Persatuan Islam 153 Al-Firdaus telah mampu mencapai target yang diberikan disetiap jenjangnya dibuktikan dengan daftar hafalan setiap siswa dan prestasi yang telah diraih

Daftar Pustaka

- Arifin, Z.(2012) Evaluasi Pembelajaran .Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Offest
- Al-Fattah, A. 2005. *40 Strategi Pembelajaran Rasulullah*. Yogyakarta : Tiara
- Wacana.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Rauf A, Abdul Aziz. 2000. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur’an Daiyah*. Bandung : As Syamil
- Syaodih S, Nana, Ibrahim.2010. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka
- Cipta